

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat adalah suatu golongan manusia yang hidup Bersama. Tidak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada, tetapi dua orang yang hidup bersama.¹ Seperti manusia biasanya, lansia atau biasa disebut lanjut usia, perlu memiliki sumber pendapatan untuk mendukung kehidupan yang sejahtera.²

Yatim Mandiri merupakan satu dari sekian banyak organisasi pengelola zakat yang ada di Indonesia. Yatim Mandiri juga menerapkan program pemberdayaan ibu-ibu lansia atau disebut dengan program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Penerima dana zakat untuk program Bunda Mandiri Sejahtera adalah ibu-ibu lansia, karena yang menjadi peserta program Bunda Mandiri

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), p. 22

² Soemiarti, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Pribadi Dari Bayi Sampai Lanjut Usia*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2011), p. 194

Sejahtera (BISA) adalah ibu-ibu lansia yang memiliki pekerjaan, tetapi masih belum bisa mencukupi kebutuhan hidupnya.³

Dalam UU No. 4 tahun 1965 tentang pemberian bantuan penghidupan orang jompo pasal 2 dinyatakan bahwa pemerintah memberikan bantuan penghidupan secara umum seperti tunjangan dan perawatan terhadap lansia dan itu juga bisa dilakukan oleh badan-badan atau organisasi swasta perseorangan. Tunjangan yang diberikan seperti uang, pakaian, makanan, atau tergantung kebutuhan lainnya serta pemerintah juga memberikan pelayanan perawatan.⁴

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh lembaga Yatim Mandiri ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada ibu-ibu yang mengikuti program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yaitu dengan memberikan kegiatan pelatihan, yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian, sikap disiplin kerja, dan memperbaiki kekurangan yang ingin dicapai.⁵

³ Ana Toni Roby Candra Yudha, "Manajemen Pelayanan Pemberdayaan Anak Yatim pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Surabaya", *Al Tijarah*, Vol. 2, No. 1, (Juni 2016), p. 17

⁴ Ratri Gumelar, "*Peningkatan Kesejahteraan Lansia*", (Skripsi, Program S1, UIN Sunan Kalijaga, 2014), p. 18

⁵ Nurdin, Staff Program Yatim Mandiri, pada tanggal 25 Januari 2018, pukul 10:03 WIB

Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu yang mengikuti program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), di antaranya adalah pelatihan qosidah, pelatihan kerajinan tangan, dan pembinaan rohani. Dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut, ibu-ibu dapat berkreasi dan memanfaatkan kreativitasnya dalam lingkungan masyarakatnya. Pendekatan pelatihan yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu di mana peserta pelatihan tidak hanya sebagai objek namun sebagai subjek pelatihan. Metode yang dipilih adalah metode diskusi dan praktik, program ini sudah berjalan hampir satu tahun, dan pelatihan ini diadakan dalam satu bulan sekali. Peserta yang mengikuti pelatihan ini ada sepuluh peserta ibu-ibu yang mengikuti pelatihan tersebut, di antaranya adalah, Juhana, Babay Nursilah, Bedah, Saringatun, Siti Sarah, Hanifah, Jamilah, Mimin, Sholeha, dan Mariyam. Yang menjadi informan dalam penelitian ini ada lima ibu-ibu, di antaranya, Juhanah, Babay Nursilah, Mariyam, Bedah, dan Jamilah.⁶

⁶ Mariyam, Bunda Mandiri Sejahtera, pada tanggal 24 Januari 2018, pukul 12:20 WIB

Salah satu solusi yang dilakukan Yatim Mandiri untuk mengatasi masalah masyarakat tersebut yaitu melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah zakat, khususnya yang akan penulis rumuskan dalam sebuah judul: Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Yatim Mandiri Serang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁷ Nurdin, Staff Program Yataim Mandiri, pada tanggal 25 Januari 2018, pukul 13:00

1. Bagaimana aplikasi pendayagunaan dana zakat Yatim Mandiri Serang?
2. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi pendayagunaan dana zakat Yatim Mandiri Serang.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

Adapun manfaat penelitian ini adalah

Penelitian ini diharapkan melahirkan hasil yang dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Praktisi

Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk lembaga Yatim Mandiri atau pihak yang terkait, untuk mengoptimalkan

pendistribusian zakat dan pemberdayaan *mustahik* (orang yang berhak menerima zakat).

2. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa menambah pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan dan bisa mengimplementasikan di berbagai kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Penulisan skripsi ini tentunya menggunakan studi pustaka yang terkait dengan tema penelitian. Terdapat beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan judul proposal skripsi ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Wulandari, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015, dengan judul skripsi “Monitor dan Evaluasi Distribusi Zakat pada Yatim Mandiri Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita Wulandari, monitor dan evaluasi distribusi zakat yang dijalankan Yatim Mandiri Yogyakarta tetap berjalan dengan baik. Berjalannya monitoring dan evaluasi dengan baik

dikarenakan adanya koordinasi antara penanggung jawab setiap program, sehingga monitoring dilakukan secara bersama. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kepala cabang dibantu staff program dan relawan. Monitoring dilakukan dengan cara mengikuti langsung kegiatan dan dengan membuat laporan kegiatan program-program yang dijalankan. Sedangkan untuk evaluasi dilakukan setiap hari pada pengimpunan dana, dan untuk program-program dilakukan sebulan dan satu periode. Namun untuk monitoring dan evaluasi secara menyeluruh dilakukan langsung oleh pusat. Seperti monitoring dan evaluasi distribusi zakat yang dilakukan oleh pusat karena semua dana terlebih dahulu harus dilaporkan kepada pusat dan pusat yang membagikan pembagian dana yang diperoleh untuk setiap cabang, kantor cabang hanya sebatas evaluasi penghimpunan dana dan evaluasi program yang dilakukan dengan membaca dan mengikuti kegiatan dari program yang dilakukan di cabang saja. Bagi program yang dianggap tidak tepat dan sesuai dengan visi misi, akan dihapuskan atau diganti dengan

program lain, sedangkan program yang dirasa tepat dan berdampak baik bagi yatim akan dipertahankan dan lebih diperhatikan demi kemajuan program tersebut.⁸ Dalam skripsi tersebut hanya dijelaskan monitoring dan evaluasi zakat, tidak menjelaskan pendayagunaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Chikmah, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2015 dengan judul skripsi “Pendayagunaan Zakat Infaq dan Sadaqah (ZIS) dalam Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang”. Hasil dari penelitian tersebut adalah pendayagunaan ZIS Yatim Mandiri Semarang melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) selama pendidikan dan pelatihan MEC para peserta mendapatkan 3 program utama yaitu; pembinaan mental keagamaan, yang terdiri dari program bimbingan akhlak dan

⁸ Dita Wulandari, “*Monitor dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta*”, (Skripsi, Program S1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

aqiqah, bimbingan baca Al-Qur'an, pembinaan olahraga, pembinaan ibadah. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan anak yatim melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Yatim Mandiri Semarang adalah, faktor pendukungnya yaitu, *pertama*, Yatim Mandiri benar-benar mempunyai tujuan untuk menghantarkan pemuda yang produktif, mampu berdaya saing dan mandiri, serta mencetak jiwa-jiwa pada diri anak yatim, *kedua*, para donatur yang sedia menyalurkan dananya kepada LAZ Yatim Mandiri. Faktor penghambatnya yaitu, *pertama*, lembaga Mandiri Entrepreneur Center (MEC) belum terakreditasi, *kedua*, untuk lembaga Semarang belum mempunyai kampus sendiri. ⁹ Skripsi tersebut menjelaskan pendayagunaan zakat infak dan sadaqoh terhadap anak yatim saja, tidak menjelaskan pemberdayaan ibu-ibu lansia (lanjut usia).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tanti Indah Wati, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2017

⁹ Nur Chikmah, "*Pendayagunaan Zakat Infaq dan Sadaqah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang*". (Skripsi, Program S1, UIN "Walisongo Semarang," 2015), p. 96-97

dengan judul skripsi “Metode Pengumpulan Zakat Dengan Sistem Zisco dan Media Online Serta Pendistribusian Zakat Yatim Mandiri Cabang Surakarta”. Hasil dari penelitian ini adalah, metode pengumpulan zakat dengan media online ini merupakan metode baru. Menyalurkan dana zakat menggunakan sistem zisco, media online, maupun jemput bola pada dasarnya tidak ada bedanya, hanya saja cara berkomunikasi dengan orang yang menyalurkan dana zakatnya (*muzakki*) yang berbeda, melalui online bisa mengunjungi situs website YatimMandiri.org. Sedangkan sistem zisco dengan menggunakan fasilitas BBM, whatsapp, email, namun jika dijemput bola orang yang menyalurkan dana zakatnya (*muzakki*) bertemu secara langsung dengan orang yang mengatur setoran donatur yang masuk ke rekening Yatim Mandiri cabang Surakarta (zis consultan). Tidak semua masyarakat lebih memilih menyalurkan dana zakatnya dengan menggunakan media online, karena ada masyarakat yang masih belum mengerti dengan menggunakan online tersebut, sehingga mereka menyalurkan dana zakatnya secara langsung,

lain halnya dengan masyarakat yang sudah mengerti mengenai zakat dengan menggunakan online ini.¹⁰ Skripsi tersebut menjelaskan metode dan distribusinya saja tetapi tidak menjelaskan pendayagunaan dana zakatnya.

E. Kerangka Teori

1. Strategi Pendayagunaan

Strategi adalah suatu proses, sekaligus produk yang penting berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenangkan persaingan agar tercapainya tujuan. Menurut Sumodiningrat, strategi pemberdayaan pada dasarnya memiliki tiga arah yaitu: *Pertama*, pemeliharaan dan pemberdayaan masyarakat. *Kedua*, pemantapan otonomi dan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan yang mengembangkan peran serta masyarakat. *Ketiga*, modernisasi melalui

¹⁰ Tanti Indah wati, “Metode Pengumpulan Zakat Dengan Sistem Zisco dan Media Online Serta Pendistribusian Zakat Yatim Mandiri Cabang Surakarta”, (Skripsi, Program S1, UIN “Surakarta,” 2017), p. 133-134

perubahan struktur sosial ekonomi budaya dan struktur politik yang bersumber pada partisipasi masyarakat.¹¹

Membangun ekonomi rakyat harus berarti meningkatkan kemampuan rakyat dengan cara mengembangkan dan memberdayakan. Upaya menggerakkan sumberdaya untuk mengembangkan potensi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam yang ada di sekitar.¹²

Sumberdaya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat akan mampu meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga SDA maupun SDM yang ada di masyarakat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Strategi pemberdayaan berarti berupa memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan yang dan mengembangkan potensi, dengan kata lain memberikan keterampilan dan pengetahuan. Berkaitan dengan hal pemberdayaan ekonomi masyarakat, Musa Asy'arie berpendapat bahwa institusi-

¹¹ Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, (Surakarta: Fakultas Pertanian), p. 193-194

¹² Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), p. 28-29

institusi keagamaan perlu mendorong, dan mungkin memberikan kesempatan kepada para pemeluknya, supaya berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha, dengan memberikan pelatihan-pelatihan sebagai bekal untuk mampu bersaing di dunia wirausaha. Adapun program pembinaan berkelanjutan dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: Pelatihan Usaha, melalui pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan dari pelatihan usaha ini, memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat. Pendampingan pada tahap ini, yaitu ketika usaha itu dijalankan maka calon wiraswasta akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usahanya benar-benar mampu berhasil dikuasai. Pemagangan yang dilakukan oleh masyarakat di perusahaan yang berkaitan dengan rencana usaha yang akan dipilihnya kelak, permodalan

dalam bentuk uang, merupakan yang terpenting, untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu adanya hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lain. Penambahan modal dari lembaga keuangan, sebaiknya diberikan, bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, setelah usaha itu sudah dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik. Dengan kata lain, keberhasilan dalam mengembangkan ekonomi rakyat bukan hanya tanggung jawab pemerintah melainkan juga instansi lain, baik dalam bentuk pembiayaan ataupun pengembangan pola kemitraan yang sesuai dengan kondisi suatu daerah.¹³

2. Dana Zakat

Zakat adalah rukun Islam yang ketiga setelah *syahadat* dan sholat, setelah sholat zakat dipandang sebagai kewajiban penting yang dikenakan kepada umat Islam. Oleh karenanya, zakat dipandang sebagai bentuk yang tidak digantikan oleh

¹³ Musa Asy'arie Islam, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), p. 141-144

model sumber pembiayaan negara apapun dan di manapun juga.¹⁴

Zakat adalah *isim masdar* dari kata *zaka-yazku-zakah*. Dasar zakat adalah *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik dan berkah, dengan makna tersebut orang yang telah melakukan zakat diharapkan hati dan jiwanya akan menjadi bersih, di samping itu selain harta dan jiwanya bersih, kekayaan akan bersih pula.¹⁵

Zakat bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, khususnya untuk mengentaskan kemiskinan dan mempersempit jurang kesenjangan sosial di masyarakat. Tujuan zakat sejalan dengan salah tujuan yang ingin dicapai oleh Negara Republik Indonesia Indonesia yang sudah diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang salah satunya adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Disisi lain negara juga diberikan mandat oleh konstitusi untuk memelihara fakir miskin dan anak-anak terlantar. Dengan kata lain negara harus mengangkat harkat dan martabat kaum miskin (*dhuafa*). Salah satu cara dari

¹⁴ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1991), p. 185

¹⁵ Fakhruddin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*. (Jakarta: UIN Malang Press, 2008), p. 13

sekian banyak pilihan instrumen yang dapat digunakan adalah melalui pranata keagamaan yang langsung memiliki misi utama melakukan penanggulangan terhadap persoalan kemiskinan dimana orang-orang miskin adalah merupakan sasaran utamanya. Dalam Islam riasalah yang memiliki muatan tersebut adalah rukun Islam ketiga yaitu zakat. Zakat merupakan sumber dana yang sangat potensial yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁶ Sedangkan arti dari mustahiq adalah orang yang berhak menerima dana zakat.¹⁷

Bahwasanya Allah SWT telah menegaskan dalam QS.

At-Taubah ayat 103 :

أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ رَجُلٍ مِّنْهُمْ أَنْ أَنْذِرِ
النَّاسَ وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنَّ لَهُمْ قَدَمَ صِدْقٍ عِنْدَ
رَبِّهِمْ قَالَ الْكٰفِرُونَ إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿١٠٣﴾

¹⁶ Mustolih Siradj, “Jalan Panjang Legislasi Syariat Zakat di Indonesia: Studi Terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”, *Jurnal Bimas Islam*, Vol 7, No III, (2014), p. 414. (diakses 26 Oktober 2018)

¹⁷<https://text-id.123dok.com/document/9yng89p1z-pengertian-mustahik-ciri-ciri-mustahik.html> (diakses pada 30 Oktober 2018)

Artinya:

*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui". (QS. At-Taubah:103).*¹⁸

Ibnu Abas RA menceritakan bahwa Rasulullah SAW mengutus Mu'ad kedaerah Yaman. Dia (Mu'adz) menyampaikan sabda Rasullulah, "Sesungguhnya Allah SAW mewajibkan atas mereka (orang-orang yaman) agar mengeluarkan zakat terhadap mereka. Zakat itu diambil dari milik orang kaya mereka dan dibagikan untuk orang fakir mereka.

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Menurut Parson, pemberdayaan adalah suatu proses seseorang akan menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mampu memberikan pengaruh terhadap kejadian-kejadian, serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.¹⁹

¹⁸ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (Bandung:PT Sygma exa Grafika), p. 203

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), p. 58-59

Sedangkan menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan yaitu suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.²⁰

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lainnya dalam suatu kelompok. Sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya.²¹ Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam sebuah masyarakat dengan peran yang berbeda-beda.²²

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, mampu berdiri di atas kakinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat hakikatnya

²⁰ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemeratan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), p. 145

²¹ Bambang Tejkusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *jurnal Geoedukasi*, Vol. III, No. 1, (Maret 2014), p. 38. (diakses 28 Oktober 2018)

²² Bambang Tejkusumo, "Dinamika Masyarakat ...", p. 39

mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat.²³

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara mengelola sumber daya apa saja yang dapat dikuasai dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga.²⁴

Tujuan pemberdayaan adalah untuk memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan.²⁵ pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan

²³ Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 3

²⁴ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), p. 1

²⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), p. 60

pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.²⁶

Pemberdayaan dalam pendidikan merupakan hal penting dalam mengubah perilaku ke arah yang lebih baik. Pemberdayaan hakikatnya mengubah perilaku masyarakat dimulai dari mengubah cara berfikir dari pengetahuan dan pemahamannya.²⁷ Pemberdayaan lansia dalam pendidikan ditujukan untuk memberikan peran atau aktivitas yang sesuai dengan kondisi fisik dan pengalamannya. Dengan aktivitas yang cukup, lansia akan tetap sehat. Pendidikan pada lansia juga di arahkan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, pendidikan keagamaan ini sebagai bekal untuk mendekati diri kepada Yang Maha Kuasa.²⁸

Pemberdayaan dalam ekonomi merupakan kekuatan perekonomian masyarakat dengan banyaknya orang yang terlibat dalam usaha tersebut. Ekonomi rakyat sebagai kegiatan ekonomi yang melibatkan banyak orang. Upaya

²⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat ...*, p. 58

²⁷ Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, p. 115

²⁸ Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, p. 120

untuk memberdayakan usaha kecil dimulai dari analisis kebutuhan dan masalah yang dihadapi para pengusaha kecil tersebut.²⁹

Pemberdayaan dalam aspek ini justru yang utama adalah bagaimana masyarakat didorong untuk mampu mengembangkan berbagai usahanya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.³⁰ Pemberdayaan ekonomi ini diarahkan agar menjadikan pelaku usaha mampu meningkatkan wawasan dan kemampuannya, sehingga meninggalkan kebiasaan menjadi budaya baru dalam berbisnis yang lebih menguntungkan, sehingga pendapatan bisa meningkat dan kesejahteraan secara bertahap dapat meningkat pula.³¹

Pemberdayaan dalam kesehatan. Sehat adalah sangat penting bagi semua manusia, dengan badan sehat, individu bisa dilakukan berbagai aktivitas dengan modal sehat, manusia bisa meraih berbagai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya, apabila sakit maka sulit untuk melakukan aktivitas

²⁹ Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, p. 124

³⁰ Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, p. 125

³¹ Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, p. 126

yang optimal. Menciptakan masyarakat yang sehat, bukan tanggung jawab pemerintah (Kementerian Kesehatan) saja, kesehatan merupakan tanggung jawab semua individu dan masyarakat. Kasus-kasus yang terjadi di masyarakat tentang kesehatan, misalnya: gizi buruk, demam berdarah, atau berbagai jenis penyakit sesungguhnya disebabkan oleh kebiasaan sendiri yang kurang bisa menjaga kesehatan diri dan lingkungannya. Penanganan masalah kesehatan dengan cara pengobatan merupakan upaya setelah terjadi.³²

Penyebab masalah kesehatan tersebut selanjutnya diupayakan melalui berbagai kegiatan, dimulai dengan membangun kesadaran akan pentingnya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Upaya memberikan penyadaran ini dilakukan secara terus menerus melalui berbagai cara, penyadaran dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga yang ada dalam masyarakat, seperti memberikan pemahaman di acara posyandu, koperasi, atau dalam lembaga yang lainnya.³³

³² Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, p. 121

³³ Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, p. 122

Menurut Suyono, tahapan dalam pemberdayaan penting dilakukan sekalipun prestasinya masih sederhana guna memberikan motivasi kepada dirinya dan juga anggota masyarakat yang lain. Bentuk kegiatan bisa dilakukan melalui kegiatan semacam lomba kebersihan, inovasi kesehatan, dan bentuk-bentuk lainnya. Pada akhirnya diharapkan tahapan pemberdayaan kesehatan ini menjadi sebuah budaya hidup sehat dalam keluarga dan masyarakat. Dengan sehat, berbagai aktivitas dapat dilakukan termasuk kegiatan ekonomi, peningkatan pendapatan, dan meraih kesejahteraan.³⁴

F. Metode Penelitian

Metodologi berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “logos” artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis

³⁴ Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, p. 124

sampai menyusun laporannya.³⁵ Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang mengandalkan kekuatan pikiran menggunakan logika yang berlaku, seperti sebab-akibat, jika-maka, aksi-reaksi.³⁷ lokasi penelitian ini dilakukan di Yatim Mandiri yang beralamat di Jalan Ayip Usman No.11, RT 02 RW 06, Link. Cikepuh, Kelurahan Unyur, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan tentang strategi pendayagunaan dana zakat melalui program Bunda Mandiri Sejahtera di Yatim Mandiri Serang.

³⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), p. 1

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), p. 3

³⁷ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), p. 60

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode observasi ditujukan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti langsung mendatangi kantor Yatim Mandiri guna memperoleh data yang konkret tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁹ Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana

³⁸ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian...*, p. 62

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, p. 317

dalam pelaksanaanya lebih bebas. Tujuan dari wawancara jenis semiterstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴⁰

Wawancara ini dilakukan oleh penulis agar memperoleh data yang objektif mengenai program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada terwawancara tentang segala sesuatu yang berkaitan langsung dengan penulisan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu ketua cabang Yatim Mandiri Serang, staff program Yatim Mandiri, dan lima ibu-ibu yang mengikuti program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode penelitian ...*, p. 320

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. studi dokumentasi merupakan pelengkapan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴¹ Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa struktur pengurus Yatim Mandiri, profil Yatim Mandiri, Program-program Yatim Mandiri, dan fhoto-fhoto kegiatan Yatim Mandiri.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴²

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴³

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, p. 329

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, p. 308

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, p. 309

4. Teknik Analisis Data

a. Redukasi Data

Redukasi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. ⁴⁴ peneliti mereduksi data-data yang dikumpulkan dari hasil penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. ⁴⁵ peneliti menyajikan data-data dalam bentuk uraian-uraian berupa penjelasan-penjelasan yang di bahas.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, p. 338

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, p. 341

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁶

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini akan disajikan berupa satu kesatuan yang berurutan, dimana akan dibagi dari beberapa bab, setiap bab merupakan konsep-konsep kunci untuk memahami dan menganalisis pokok masalah yang dibahas. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap pokok permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini maka dirumuskan sistematika penulisannya sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, p. 345

BAB I Dalam bab ini akan di bahas mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Menguraikan tentang gambaran umum Yatim Mandiri, yang meliputi Sejarah Berdirinya Yatim Mandiri, Profil Yatim Mandiri Serang, Program-Program Yatim Mandiri.

BAB III Berisikan tentang Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Aplikasi Pendayagunaan Dana Zakat, Pola-Pola Pendayagunaan Dana Zakat, Sasaran Pendayagunaan Dana Zakat.

BAB IV Dalam bab ini akan di bahas tentang Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera, Pemberdayaan Masyarakat Yatim Mandiri, Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Pola-Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

BAB V Penutup, bab ini memuat mengenai Kesimpulan dan Saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM YATIM MANDIRI

A. Sejarah Berdirinya Yatim Mandiri

Yatim Mandiri merupakan lembaga yang fokus pada upaya memandirikan anak yatim dan kaum dhuafa, melalui pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf dan lainnya.⁴⁷ Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan anak binaan sampai ke perguruan tinggi, sebagian besar anak-anak yatim dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada, setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, anggota Yatim Mandiri berfikir bagaimana anak-anak ini agar bisa hidup mandiri tanpa bergantung kepada orang lain.⁴⁸

Kemudian terbentuklah sebuah yayasan yang bergerak dalam pendidikan anak yatim dengan program mengikutsertakan anak-

⁴⁷ Andik Eko Siswanto, "Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Anak Yatim pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya", *Et Al/jurnal Ekonomi Syari'ah Teori dan Terapan*, Vol 4 No 9 (September 2007), p. 700

⁴⁸ <http://yatimmandiri.com/kilas-sejarah> (diakses pada 26 Juni 2018)

anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Dalam perjalanannya Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) semakin berkembang dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat, dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim dan kaum dhuafa melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan baik secara kepengurusan maupun secara manajemen, dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim maka melalui rapat diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri.⁴⁹

Tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru. Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim dan kaum dhuafah yang kuat.⁵⁰

⁴⁹ <http://yatimmandiri.com/kilas-sejarah> (diakses pada 26 Juni 2018)

⁵⁰ <http://yatimmandiri.com/kilas-sejarah> (diakses pada 26 Juni 2018)

B. Profil Yatim Mandiri Serang

Yatim Mandiri cabang Kota Serang berdiri pada bulan Februari 2013 yang berlokasi di Jalan Ayip Usman No. 11 Cikepuh Unyur Kota Serang. Lembaga Yatim Mandiri menyadari sepenuhnya bahwa perannya sebagai lembaga berkaitan dengan dana umat, dalam menjalankan perannya sebagai pengelola zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf (ZISWAF).

Bila ditinjau lebih lanjut, ZISWAF merupakan sistem ekonomi yang menunjang terwujudnya keadilan sosial yang dapat diartikan memberikan kepada masyarakat apa yang menjadi haknya, atas dasar kepatuhan dan keseimbangan. Sejalan dengan hal tersebut lembaga amil zakat Yatim Mandiri terus meningkatkan kinerjanya dalam mendistribusikan ZISWAF, sebagai bentuk profesionalitas dan amanah. Yatim Mandiri mengembangkan Lembaga Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PUSDIKLAT) khusus untuk anak-anak yatim purna asuh (anak lulus SMU), dengan biaya gratis / nol rupiah. Lembaga pusdiklat ini bernama MEC (Mandiri Enterpreneur Center) yang

mempunyai visi dan misi untuk mencetak jiwa-jiwa pada diri anak yatim yang menjadi binaannya.⁵¹

Prinsip lembaga amil zakat Yatim Mandiri Serang, lembaga amil zakat Yatim Mandiri Serang memiliki lima prinsip yang selalu menjadi landasan dalam setiap melaksanakan tugasnya, lima prinsip tersebut yaitu :

1. Landasan (Moral dan Amanah)
2. Tanggung jawab (Allah swt, masyarakat,dan stakeholder)
3. Pendukung (Amil dan masyarakat berkepedulian)
4. Kedudukan (netral objektif , non politik, non rasional)
5. Pelaksana (amil fulltime dan bermasa depan)

Produk dan layanan lembaga amil zakat Yatim Mandiri Serang diantaranya adalah: menerima donasi, zakat fitrah, zakat profesi, zakat donasi, zakat maal, infaq, shodaqoh, dan wakaf. Proses penyetoran meliputi: penyetoran langsung di tempat lembaga amil zakat Lembaga amil zakat Yatim Mandiri Serang, penyetoran tunai melalui transfer via bank, jemput donasi.⁵²

⁵¹ Wawancara dengan Andi Setiadi, Kepala Cabang Yatim Mandiri Serang, pada tanggal 06 Oktober 2016, pukul 09:40

⁵² Wawancara dengan Andi Setiadi, Kepala Cabang Yatim Mandiri Serang, pada tanggal 06 Oktober 2016, pukul 10:00 WIB

1. Visi dan Misi Yatim Mandiri ⁵³

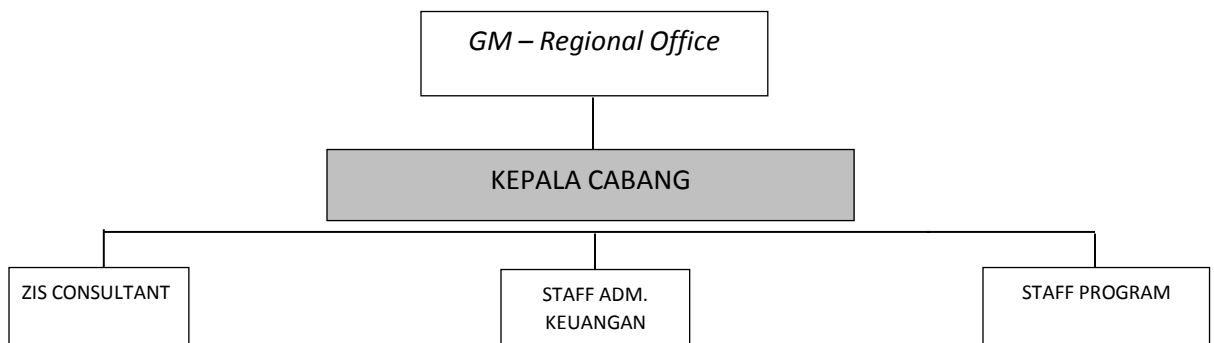
Visi Yatim Mandiri

Menjadi Lembaga Terpercaya dalam Membangun
Kemandirian Yatim

Misi Yatim Mandiri

1. Membangun Nilai-nilai Kemandirian Yatim Dhuafa
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Dukungan
Sumber Daya untuk Kemandirian Yatim dan Dhuafa
3. Meningkatkan *Capacity Building* Organisasi

2. Struktur Organisasi ⁵⁴



⁵³ Ipphosantosa, Tujuh Keajaiban Rezeki, (September 2017), p.1

⁵⁴ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, pada tanggal 10 November 2017, pukul 09.30

Keterangan:

GM REGIONAL OFFICE III: -

KEPALA CABANG : Andi Setiadi, ST

STAFF ADM. KEUANGAN : Nasoihud Diniyah, SE

STAFF PROGRAM : Nurdin, S.Sy

ZIS CONSULTANT : Imat Rahmatullah, S.Pd.I

Uhwatul Umam, S.Pd

Robbiatul Adawiyah

Rasman Wahyudin, SE

Otong Kosasih

Alfin Erlangga Syahputra

Rahmatullah

Okky Rizal

Tugas pokok dan fungsi petugas lembaga Yatim Mandiri ⁵⁵

a) Kepala Cabang Yayasan Yatim Mandiri Serang

Kepala cabang adalah representasi perwakilan kantor di daerah atau di cabang. Kepala Yayasan Yatim Mandiri Serang

⁵⁵ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, pada tanggal 10 November 2017, pukul 09.30

dijabat oleh Andi Setiadi, S.T. sejak tahun 2015 sampai sekarang.

Tugas pokok dan kewajibannya adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa, mengontrol, dan memastikan semua aktivitas di kantor berjalan dengan efektif, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing
2. Mengatur ritme kerja masing-masing bagian, agar pekerjaan bisa selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

b) Staff Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan, dijabat oleh Nasoihud Diniyah, S.E. sejak tahun 2013 sampai sampai sekarang, fungsi dari staff administari keuangan adalah untuk mengatur keuangan yang ada di kantor Yatim Mandiri.

Adapun tugas dari staff administrasi keuangan sebagai berikut;

1. Menerima dan memeriksa setoran dari Zisco
2. Memastikan jumlah setoran Zisco sama antara uang (bukti transfer bank) dengan kwitansi kecil atau form pembantu list donatur form daftar kwitansi tak tertagih.

3. Melakukan konfirmasi setoran transfer dari Zisco ke bagian perbankan pusat.
 4. Menyerahkan kwitansi kecil yang sudah diperiksa validitas ke bagian penerimaan.
 5. Melakukan proses kas untuk penerimaan insidental.
 6. Bersama dengan bagian penerimaan melakukan pengecekan kesesuaian setoran Zisco yang sudah dientri.
 7. Mengarsip seluruh dokumen transaksi dengan rapi.
- c) Staff Program

Staff program Yatim Mandiri Serang adalah Nurdin, S.Sy. sejak tahun 2015 sampai sekarang. Fungsinya untuk mengatur semua program yang ada di Yatim Mandiri.

Adapun tugas-tugas staff program sebagai berikut:

1. Menyalurkan dana yang telah diperoleh yayasan sesuai programnya masing-masing.
2. Mendatangi asrama atau panti asuhan untuk mengecek kesehatan anak-anak yatim yang ada disana.

d) Zis Consultant (Zakat, Infaq, Shodaqoh Consultant)

Fungsi Zis Consultant untuk mengatur setoran donatur yang masuk ke rekening Yatim mandiri Serang.

Tugas dari Zis Consultant adalah:

1. Melakukan pencatatan tentang perolehan dan perubahan donasi dengan data yang valid sesuai ketentuan yang ada di sistem E-Zis
2. Melakukan penyetoran ke bagian keuangan dengan melampirkan kwitansi kecil
3. Memisahkan setoran dengan 2 model yakni: Setoran Jemput Petugas, Setoran Donatur Transfer
4. Memastikan bahwa jumlah setoran sama dengan kwitansi kecil atau form pembantu lis donatur form daftar kwitansi tak tergigih.
5. Memastikan kwitansi kecil 100% disetorkan.
6. Secara pro aktif mengatur ritme kerjanya agar pekerjaan bisa selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

C. Program-Program Yatim Mandiri ⁵⁶

1. Program Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam kehidupan, terutama untuk anak-anak sebagai bekal untuk mengantarkan kesuksesan mereka, Yatim Mandiri hadir membantu dan mengembangkan program pendidikan, supaya anak yatim memiliki akhlak yang baik, intelektual yang tinggi dan visi hidup yang mandiri.

a. Bestari (Beasiswa Yatim Mandiri)

Bestari merupakan bantuan biaya pendidikan untuk anak yatim, mulai dari tingkat SD-SMA yang diberikan satu kali dalam satu semester, dengan harapan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim, untuk berprestasi dan tidak putus sekolah. Hal ini dilakukan dengan sosialisasi kepada sekolah dan panti asuhan.

b. Rumah Kemandirian (RK)

Rumah Kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (*Integrated Community*

⁵⁶ Ipphosantosa, Tujuh Keajaiban..., p. 39

Development), dengan pendekatan pemberdayaan komunitas, diharapkan akan lahir generasi-generasi yatim yang mandiri di lingkungan tersebut.

c. Sanggar Genius

Sanggar Genius adalah program bimbingan belajar anak-anak yatim yang fokus pada dua hal, yaitu matematika dan akhlak. Melalui program ini anak-anak yatim mampu bersaing dalam bidang akademik dan dapat mengembangkan potensi dirinya.

d. Duta Guru

Duta Guru adalah program pembinaan anak-anak yatim dalam bidang Alquran dan diniyah dengan didampingi oleh ustadz/ustadzah pilihan. Melalui program ini anak-anak yatim dapat membaca Alquran dengan tartil dan memiliki akhlak mulia.

e. Alat Sekolah Anak Yatim (ASA)

ASA merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim, berupa alat-alat sekolah, seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan yang lainnya.

f. Pembinaan Lulus Ujian Sekolah (PLUS)

PLUS adalah sebuah program pembinaan untuk anak-anak yatim mulai dari kelas 9 dan kelas 12. Program ini memberikan bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dapat lulus sekolah dengan hasil yang memuaskan. Program PLUS ini memberikan solusi kepada anak-anak yatim untuk menyiapkan masa depannya setelah lulus. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.⁵⁷

g. Super Leader Camp

Super Leader Camp merupakan kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim. Karakter kemandirian di sini yaitu manajemen diri, dan sikap dasar Muslim lainnya, dengan mengikuti Super Leader Camp diharapkan akan lahir calon-calon pemimpin masa depan. Super Leader Camp ini diikuti oleh anak-anak yatim tingkat SMP-SMA, dan diselenggarakan saat libur sekolah.

⁵⁷ Ipphosantosa, Tujuh Keajaiban..., p. 39

2. Pemberdayaan Ekonomi

- Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mendidik dan mensejahterakan keluarga yatim dan kaum dhuafa. Program ini berupa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan program ini diharapkan keluarga anak yatim dan kaum dhuafa menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

3. Kesehatan

- Layanan Kesehatan Keliling (Kesling).

Program layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dan kaum dhuafa, dengan mendatangi ke berbagai tempat mereka tinggal, seperti, panti asuhan, sekolah, dan kampung-kampung di mana anak-anak yatim dan kaum dhuafa berada. Program ini memberikan layanan medis dasar yang meliputi kesehatan umum. Layanan kesling dilakukan pada satu bulan sekali.

4. Sosial Kemanusiaan

1. Bantuan Bencana Alam

Yaitu program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam yang terjadi.

2. Bantuan Langsung *Mustahiq* (BLM)

Program bantuan kemanusiaan merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban *mustahiq* (orang yang menerima zakat). Program ini diberikan secara insidental kepada *mustahiq* yang fokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.


BAB III

PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

A. Aplikasi Pendayagunaan Dana Zakat

Pasal 27 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, tentang pengelolaan zakat, menyatakan bahwa zakat dapat diberdayakan untuk masyarakat yang ekonominya lemah. Kategori masyarakat dengan ekonomi lemah disebut dengan *mustahiq* zakat. Pemberdayaan dalam konteks pendayagunaan zakat adalah amanah dari pasal di atas yang bertujuan untuk mengangkat derajat kelompok lemah menjadi kelompok yang mandiri secara ekonomi.⁵⁸

Kewajiban zakat juga telah ditetapkan di dalam Alquran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 43:

 وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

⁵⁸ Yeni Triana, “Kontekstualisasi Pendayagunaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”, *Novelty*, Vol. 9, No. 1, (Februari 2018), p. 1

Artinya: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku.* (QS. Al-Baqarah: 43).⁵⁹

Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersamasama orang-orang yang tunduk.

Zakat adalah salah satu pokok agama yang penting dan strategis dalam Islam selain syahadat, shalat, puasa, dan haji. Zakat menjadi rukun Islam ketiga setelah syahadat dan shalat yang lebih berhubungan dengan manusia (*hablum minan nas*) dan lebih bersifat sosial sebagai bentuk tanggung jawab manusia di bumi untuk saling tolong-menolong dan berbagi antar sesama. Prayodhia menyatakan bahwa zakat berfungsi membentuk kesalehan dalam sistem sosial kemasyarakatan seperti memberantas kemiskinan, menumbuhkan rasa kepedulian dan cinta kasih terhadap golongan yang lemah.⁶⁰

Pendayagunaan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga

⁵⁹ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (Bandung: PT Sygma Exa Grafika), p. 7

⁶⁰ Tika Widiastuti, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq", *Jebis*, Vol. 1, No, 1 (Januari-Juni 2015), p. 91

berdayaguna untuk mencapai kemashlahatan bagi umat. Pendayagunaan dana zakat diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif bagi masyarakat khususnya umat Islam yang kurang beruntung. Dengan adanya pendayagunaan ini akan tercipta pemahaman dan kesadaran serta membentuk sikap dan perilaku hidup individu dan kelompok menuju kemandirian. Dengan demikian, pemberdayaan adalah upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa bantuan dana zakat untuk usaha produktif, sehingga *mustahiq* sanggup meningkatkan pendapatannya dan membayar kewajiban zakatnya dari hasil usaha atas dana zakat yang diberikan.⁶¹

Yatim Mandiri Serang dalam pendayagunaan dana zakatnya memiliki 2 aplikasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Serang dalam pengelolaan zakat terdapat beberapa prinsip yang harus diikuti

⁶¹ Tika Widiastuti, Model Pendayagunaan ..., p. 93

dan ditaati agar pengelolaan dapat berhasil sesuai yang diharapkan, di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Prinsip keterbukaan, artinya dalam pengelolaan zakat hendaknya dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat.
- b. Prinsip sukarela, artinya bahwa dalam pemungutan atau pengumpulan zakat hendaknya senantiasa berdasarkan pada prinsip suka rela dari umat Islam yang menyerahkan harta zakatnya tanpa ada unsur pemaksaan atau cara- cara yang dianggap sebagai suatu pemaksaan.
- c. Prinsip keterpaduan, artinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus dilakukan secara terpadu di antara komponen-komponen yang lainnya.
- d. Profesionalism, artinya dalam pengelolaan zakat harus dilakukan oleh mereka yang ahli di bidangnya, baik dalam administrasi, keuangan dan sebagainya.⁶²

⁶²Wawancara dengan Andi Setiadi, Kepala Cabang Yatim Mandiri Serang, pada tanggal 04 Agustus 2018, pukul 11.28 WIB

2. Penghimpunan

Sumber dana pengelolaan, penyaluran dan sampai pada tahap penghimpunan laporan dana zakat kepada para *muzaki* dilakukan dengan prinsip transparan atau keterbukaan. Yatim Mandiri mempunyai tugas pokok mengumpulkan dana zakat dari *muzaki* perorangan ataupun dari badan usaha atau lembaga tertentu yang dilakukan oleh sebagian pengumpulan atau unit pengumpulan zakat, dana yang dihimpun oleh Yatim Mandiri terdiri dari:

1. Donatur Pribadi

Donatur yang biasanya secara perorangan seperti pekerja, karyawan ataupun wiraswasta menyerahkan dan mempercayakan zakat yang mereka keluarkan kepada Yatim Mandiri dengan ketentuan tertentu.

2. Donatur Perusahaan

Donatur yang berasal dari kelompok PT, atau bahkan perusahaan-perusahaan besar, yang membuat komunitas

pengelolaan, penghimpunan dan penyalurkan zakat sendiri dengan menggandeng rumah zakat.⁶³

Islam pada dasarnya memiliki program mengatasi kemiskinan yang telah teruji di zaman Rosuluallah dan para sahabatnya melalui dana sosial mandiri berupa zakat, infaq dan shadaqah (ZIS). Seiring dengan perintah Allah swt kepada umat Islam untuk membayarkan ZISWAF (Zakat, infaq, Shadakoh dan wakaf), Islam mengatur dengan tegas dan jelas tentang pengelolaan harta zakat. Islam dapat memberikan kepastian ,keberhasilan dana zakat sebagai dana umat Islam. Dalam Alquran disebutkan bahwa pengelolaan zakat selain dipungut oleh pemerintah, seterusnya dikelola oleh suatu lembaga yang disebut Amilin.

B. Pola-Pola Pendayagunaan Dana Zakat

Pendayagunaan berasal dari kata daya dan guna yang kemudian diberikan awalan pe dan akhiran an, menurut kamus

⁶³ Wawancara dengan Andi Setiadi, Kepala Cabang Yatim Mandiri Serang, pada tanggal 04 Agustus 2018, pukul 11.10 WIB

besar bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kata daya berarti manfaat, sehingga dapat diartikan bahwa pendayagunaan merupakan pengusahaan atau berusaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat dengan baik. Dengan kata lain juga dapat dijelaskan bahwa pendayagunaan yaitu memaksimalkan kegunaan atau peningkatan kegunaan.⁶⁴

Yatim Mandiri mempunyai pola-pola pendayagunaan dana zakat sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah menentukan tema dan merumuskan segala apa yang dituntut oleh situasi dan kondisi pada badan usaha atau unit organisasi yang kita pimpin. Perencanaan berkaitan dengan upaya yang akan dilakukan untuk mengantisipasi kecendrungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Adapun perencanaan dalam ZIS berfungsi untuk menentukan hal-hal sebagai berikut;

⁶⁴ Chandra Ari Haryanto, "Dampak Pendayagunaan Infaq Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Mustahiq YDSP, *JESTT*, Vol. 1 No. 10 (Oktober 2014), p. 727

- a. Merumuskan cara-cara kerja
 - b. Menetapkan metode
 - c. Pembuatan jadwal pelaksanaan
2. Pendanaan

Pola penyaluran dana zakat di Yatim Mandiri Serang menggunakan konsep pemberdayaan berkelanjutan, dengan menggunakan USZ (Unit Salur Zakat) mitra lokal yang tidak hanya menyalurkan namun juga memantau perkembangan kondisi *mustahiq*. Pola ini digunakan oleh Yatim Mandiri karena sangat efektif untuk dapat memproyeksikan perubahan *mustahik* menjadi *muzaki*. Selain itu Yatim Mandiri juga melakukan pembinaan atau pendampingan kepada *mustahik* agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik. Prinsip penyaluran dana zakat ditujukan langsung untuk memberdayakan perekonomian umat. Salah satu tujuan utama penyaluran dana zakat adalah untuk membantu kondisi perekonomian *mustahik* yang sebagian besar merupakan kaum dhuafa, pembiayaan dana bergulir digunakan oleh Yatim Mandiri untuk menyalurkan bantuan modal kerja bersumber

dari dana ZIS bagi sejumlah pedagang dan pengusaha kecil. Hal tersebut karena beberapa alasan, salah satunya adalah agar dana ZIS yang disalurkan bagi mereka sebagai pembiayaan modal kerja dapat disalurkan kembali kepada pedagang dan pengusaha kecil yang membutuhkan, sehingga dana ZIS dapat membantu semakin banyak pedagang kecil untuk mengembangkan usaha.⁶⁵

Berdasarkan hal tersebut Yatim Mandiri telah melakukan pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk usaha produktif sesuai prosedur yang berlaku, dengan menyalurkan dana zakat secara produktif melalui pembiayaan yang sesuai. Menurut Mufraini dana zakat pada awalnya lebih didominasi pola pendayagunaan yang sifatnya secara konsumtif dengan pelaksanaan yang lebih maju saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan cara produktif. Sebagaimana yang telah dijelaskan pemanfaatan zakat dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu:⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, pada tanggal 05 Agustus 2018, pukul 09.44

⁶⁶ Chandra Ari Haryanto, "Dampak Pendayagunaan Infaq Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Mustahiq YDSP, *JESTT*, Vol. 1 No. 10 (Oktober 2014), p. 727

1. Pendayagunaan Konsumtif Tradisional

Zakat dibagikan kepada *mustahiq* untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat maal yang dibagikan kepada korban yang sedang tertimpa kesusahan, seperti bencana alam.

2. Pendayagunaan Konsumtif Kreatif

Konsumtif kreatif ini merupakan jenis zakat yang diwujudkan dalam bentuk lainnya yang kadang berwujud barang, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.

3. Pendayagunaan Produktif Kreatif

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun sesuatu yang sifatnya sosial atau menambah modal usaha kecil dalam kelangsungan usahanya.⁶⁷

Model pendayagunaan dana zakat untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah program

⁶⁷ Chandra Ari Haryanto, *Dampak Pendayagunaan ...*, p. 727

pemanfaatan dana zakat untuk mendorong *mustahiq* mampu memiliki usaha mandiri. Agar mereka lebih mandiri.

C. Sasaran Pendayagunaan Dana Zakat

Perintah membayar zakat diwajibkan kepada setiap umat Islam yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari secara layak. Bagi Muslim yang tidak mampu mencukupi biaya hidup, mereka tidak wajib membayar zakat, sebaliknya mereka malah harus diberikan zakat. Sasaran zakat ditujukan kepada delapan golongan, yang secara bahasa dapat diartikan orang-orang yang berhak menerima zakat. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Alquran surat At-Taubah ayat 60 Allah berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya:

Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang

*berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*⁶⁸

Ayat ini menyebutkan bahwa para *mustahiq* zakat adalah fakir, miskin, riqab, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil, amil zakat. Satu sebagian dari mereka adalah orang-orang yang lemah kondisi ekonominya, karena itu di antara tujuan diberikannya zakat adalah agar mereka dapat memperbaiki kehidupan ekonominya menjadi lebih baik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka pendistribusian zakat tidak cukup dengan memberikan kebutuhan konsumsi saja, model distribusi zakat untuk modal usaha akan lebih bermakna, karena akan menciptakan sebuah mata pencaharian yang akan mengangkat kondisi ekonomi mereka, sehingga diharapkan lambat tahun mereka akan dapat keluar dari jerat kemiskinan, dan lebih dari itu mereka dapat mengembangkan usaha sehingga dapat menjadi seorang *muzzaki*.⁶⁹

⁶⁸ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (Bandung: PT Sygma Exa Grafika), p.196

⁶⁹ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, pada tanggal 05 Agustus 2018, pukul 09.50 WIB

Klasifikasi golongan *mustahik* dalam pengelolaan dana zakat di Yatim Mandiri Serang dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

a. Kelompok Permanen

Yang termasuk dalam kelompok permanen ini adalah, fakir, miskin, amil dan muallaf, empat golongan *mustahik* ini akan selalu ada di wilayah kerja organisasi pengelola zakat dan karena itu penyaluran dana zakat kepada mereka akan terus menerus dalam waktu lama.

b. Kelompok Temporer

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah, riqob, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil, empat golongan *mustahik* ini diasumsikan tidak selalu ada di wilayah kerja suatu organisasi pengelola zakat. Kalaupun ada maka penyaluran dana kepada mereka tidak akan terus menerus atau tidak dalam waktu panjang sesuai dengan sifat permasalahan yang melekat pada empat golongan ini. Zakat ditujukan kepada delapan golongan. Adapun 8 golongan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Fakir (orang yang tidak memiliki harta)
2. Miskin (orang yang penghasilannya tidak mencukupi)
3. Riqab (hamba sahaya atau budak)
4. Gharimin (orang yang memiliki banyak hutang)
5. Muallaf (orang yang baru masuk islam)
6. Fisabilillah (pejuang di jalan Allah)
7. Ibnu Sabil (musyafir dan para pelajar perantauan)
8. Amil Zakat (panitia penerima dan pengelola dana zakat)

Di antara kedelapan golongan ini yang berhak menerima dana zakat dari Yatim Mandiri: fakir dan miskin (orang yang penghasilannya tidak mencukupi) yang berjumlah 10 Orang.⁷⁰

Sedangkan untuk Ibnu Sabil (Musyafir dan anak-anak panti asuhan) yang menerima dana zakat dari Yatim Mandiri berjumlah 11 anak-anak.⁷¹

Salah satu upaya mengatasi kemiskinan adalah melalui upaya pengembangan kapasitas kelompok miskin, konsep ini erat kaitannya dengan konsep pemberdayaan masyarakat.

⁷⁰ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, pada tanggal 05 Agustus 2018, pukul 11:00 WIB

⁷¹ Wawancara dengan Mariyam, Bunda Mandiri Sejahtera Kepandean, Pada Tanggal 26 Agustus 2018, pukul 10:55 WIB

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses di mana masyarakat terutama masyarakat yang miskin sumber daya, kaum perempuan, dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraan secara mandiri, proses pemberdayaan masyarakat bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat, agar dapat meningkatkan taraf hidupnya, mengoptimalkan sumber daya setempat sebaik mungkin, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.⁷²

⁷² Wawancara dengan Andi Setiadi, Kepala Cabang Yatim Mandiri Serang, pada tanggal 04 Agustus 2018, pukul 12:30 WIB

BAB IV

STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI

MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BUNDA

MANDIRI SEJAHTERA (BISA)

A. Pemberdayaan Masyarakat di Yatim Mandiri

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang memerlukan waktu dan tindakan nyata secara bertahap dan berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemberdayaan, diperlukan kegiatan pendampingan. Pendampingan ini diperlukan fasilitator (orang yang menyediakan fasilitas), komunikator (orang atau kelompok yang menyampaikan pesan kepada komunikan), dinamisator (yang menyebabkan timbulnya tenaga untuk selalu bergerak), dan pembimbing masyarakat di lapangan.⁷³

Program pemberdayaan masyarakat ini senada dengan surat Al-Maidah ayat 2 yang menjelaskan bahwa Allah memerintahkan

⁷³ Oos M. Anwar, “*Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), p.98

kita untuk saling tolong menolong. Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 2:

Setiap muslim harus tolong menolong dalam kebaikan Al-Maidah: 2

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

*Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa_Nya. (QA.Al-Maidah: 2).*⁷⁴

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Yatim Mandiri meliputi 4 pemberdayaan masyarakat, diantaranya adalah: Pemberdayaan dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial kemanusiaan.

Pemberdayaan dalam bidang pendidikan meliputi: beasiswa yatim mandiri, rumah kemandirian, sanggar genius, duta guru, alat sekolah anak yatim, pembinaan lulus ujian

⁷⁴ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Exa Grafika), p. 106

sekolah, dan super leader camp. Dalam pemberdayaan bidang pendidikan ini Yatim Mandiri berperan dalam memberikan bimbingan belajar (bimbel), bantuan dana pendidikan, pendidikan ahlak, kegiatan genius ceria, pendampingan lulus ujian sekolah, dan bantuan alat sekolah. Bidang pemberdayaan pendidikan ini merupakan program pendidikan bagi anak-anak yatim usia SD, SMP dan SMA, sesuai dengan syarat-syarat tertentu. Syarat peserta program beasiswa yatim mandiri adalah yatim atau yatim piatu, laki-laki atau perempuan, yang sedang aktif sekolah, mulai dari kelas 1-12 yang memiliki nilai raport rata-rata 7,00 berasal dari keluarga kurang mampu, dan bersedia mengikuti program-program Yatim Mandiri. Melalui program beasiswa yatim mandiri dari Yatim Mandiri cabang Serang ini diharapkan anak-anak yatim dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan prestasinya, baik dalam hal akademik maupun lainnya. Tujuan program bidang pendidikan ini adalah supaya biaya pendidikan anak-anak yatim terpenuhi sesuai dengan jenjang masing-masing dan anak-anak yatim dapat termotivasi dalam peningkatan dan perbaikan belajar dan prestasi. Tujuan dibentuknya

pemberdayaan dalam bidang pendidikan ini untuk memandirikan anak yatim karena mereka prihatin terhadap kehidupannya, oleh karena itu Yatim Mandiri ingin membantu anak-anak yatim tersebut agar hidupnya dapat lebih sejahtera.

Pemberdayaan dalam bidang ekonomi yaitu Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) merupakan program pendampingan bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga, melalui program ini diharapkan kesejahteraan bunda yatim dapat meningkat, sehingga dapat mendukung proses pendidikan anak-anak yatimnya. Selain itu, melalui program ini diharapkan dapat menghantarkan bunda yatim *mustahiq* menjadi *muzaki*. Terdapat pendampingan dan pembinaan terhadap peserta program Bunda Mandiri Sejahtera, pendampingan merupakan relawan dari Yatim Mandiri atau dari instansi lain, pendampingan program ini di laksanakan satu kali dalam sebulan.⁷⁵

Pemberdayaan dalam bidang kesehatan ini yaitu program layanan kesehatan keliling (kesling). Program ini merupakan program layanan kesehatan gratis yang dilakukan secara langsung

⁷⁵ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program Yatim Mandiri Serang, pada tanggal 29 Oktober 2018, pukul 11:55 WIB

di wilayah-wilayah sebaran program Yatim Mandiri. Lokasi kegiatan tersebut berada di panti asuhan, masjid, sekolah, balai desa, atau tempat yang lainnya. Program ini didukung oleh tim dokter yang telah bersedia membantu melayani pemeriksaan kesehatan anak-anak yatim, selain itu untuk meningkatkan kesehatan gizi anak-anak yatim. Yatim Mandiri memberikan bantuan gizi seperti telur, susu, kacang hijau, dan lainnya, bantuan itu diberikan bersamaan dengan penyelenggaraan layanan kesehatan tersebut. Dengan program ini diharapkan dapat melayani kesehatan anak-anak yatim secara efektif dan tepat waktu. Bentuk kegiatan program layanan kesehatan keliling ini sebagai berikut: pemeriksaan kesehatan dasar, yaitu kesehatan umum dan kesehatan gigi, pemeriksaan tumbuh kembang anak, bantuan gizi berupa penyediaan bahan sosis, susu, telur, kacang hijau, dan lain-lain, dan penyuluhan perilaku hidup sehat. Sasaran program ini adalah anak-anak yatim binaan SD-SMA di wilayah panti maupun non panti dan di sekitar wilayah kerja Yatim mandiri cabang Serang.

Tujuan program kesehatan mobil sehat Yatim Mandiri adalah: kesehatan anak-anak yatim terjaga, memantau perkembangan tumbuh kembang anak, asupan gizi anak yatim terpenuhi, dan masyarakat dapat memahami perilaku hidup sehat.⁷⁶

Dan pemberdayaan dalam bidang sosial kemanusiaan. Program bantuan kemanusiaan merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban *mustahiq*. Bentuk kegiatan program bantuan kemanusiaan oleh Yatim Mandiri ini adalah memberikan bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana alam, memberikan bantuan langsung kepada yatim dan bunda yatim yang mengalami kesulitan dalam hal pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Sasaran program ini adalah masyarakat yang tertimpa bencana alam, yatim dan bunda yatim yang membutuhkan pertolongan, dan keluarga. Tujuan program ini adalah untuk membantu masyarakat khususnya yatim yang membutuhkan. Target program ini adalah program terlaksana

⁷⁶ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program Yatim Mandiri Serang, pada tanggal 29 Oktober 2018, pukul 12:30

secara efektif, efisien dan tepat sasaran kepada masyarakat sebagai bentuk pengenalan lembaga.⁷⁷

Adapun program pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). Guna melengkapi pemahaman mengenai pemberdayaan, perlu diketahui konsep mengenai kelompok lemah dan ketidakberdayaan yang dialaminya. Beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya adalah sebagai berikut:

1. Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis.
2. Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak dan remaja, penyandang cacat, masyarakat terasing.
3. Kelompok lemah secara personal, yakni mereka yang mengalami masalah pribadi atau keluarga.

⁷⁷ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program Yatim Mandiri Serang, pada tanggal 29 Oktober 2018, pukul 12:40 WIB

Pelayanan pemberdayaan menjadi kunci dalam mempertahankan prestasi kerja pemberdayaan. Hal itu juga yang dapat menjadi penguat ikatan silaturahmi antara Yatim Mandiri dengan penerima manfaat.⁷⁸

B. Program Bunda Mandiri Sejahtera

Bunda Mandiri Sejahtera adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Program pemberdayaan ekonomi Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) membuat dan membentuk kelompok usaha dengan didampingi pengusaha profesional dibidangnya. Bantuan yang diberikan oleh Yatim Mandiri digunakan untuk usahanya, dengan program ini diharapkan keluarga anak yatim menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.⁷⁹

Islam menegaskan untuk menghormati semua orangtua (lansia). Dalam hal ini setiap anak memiliki tanggung jawab khusus terhadap orangtua mereka. Pemberdayaan Bunda Mandiri

⁷⁸ Wawancara dengan Andi Setiadi, Ketua Cabang Yatim Mandiri Serang, pada tanggal 04 Agustus 2018, Pukul 09:00 WIB

⁷⁹ Annual Report, Yatim Mandiri..., p.28

Sejahtera di Yatim Mandiri Serang senada dengan surat Al- Isra
ayat: Allah berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا
يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا
أُفٍّ وَلَا تَهَرَّهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ
لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya:

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain kepadaNya dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidiku waktu kecil”. (QR: Surah al-Isra [17]: 23-24).⁸⁰

Dua ayat ini mencerminkan kasih sayang, penghormatan,
dan tanggung jawab yang mana Islam perintahkan terhadap setiap

⁸⁰ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (Bandung: PT Sygma Exa Grafika), p. 284

mukmin terhadap orangtua mereka. Ibnu Abbas menyimpulkan, dalam Al-Quran ada tiga hal yang selalu dikaitkan satu sama lain sehingga mereka tak bisa dipisahkan; taat kepada Allah dan Rasul-Nya, perintah shalat dan zakat, serta bersyukur kepada Allah dan orangtua serta berbuat baik kepada mereka.⁸¹

Disebutkan dalam hadits, seorang lelaki mendatangi Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam dan berkata; “*Ya Rasulullah, siapakah orang yang patut aku berbakti kepadanya? Nabi menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Lalu siapa?” Nabi menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Lalu siapa?” Nabi menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Lalu siapa?” Nabi menjawab: kemudian Ayahmu.”* (Riwayat al-Bukhari-Muslim).⁸²

Ibu-ibu yang berusia lanjut adalah ibu-ibu yang usianya sekitar 60 tahun ke atas.⁸³ pada usia ini tenaga mereka sudah tidak kuat lagi sehingga tidak produktif lagi, kondisi fisik rata-

⁸¹<http://www.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidup-muslim/read/2015/02/17/39094/hormati-yang-renta-engkau-dimuliakan--di-masa-tua.html> (diakses pada 23 Oktober 2018)

⁸²<http://www.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidup-muslim/read/2015/02/17/39094/hormati-yang-renta-engkau-dimuliakan--di-masa-tua.html> (diakses pada tanggal 23 Oktober 2018)

⁸³ Wijayanti, “Hubungan Kondisi Fisik Rtt Lansia Terhadap Kondisi Sosial Lansia”, *Enclosure*, Vol 7, No 1, (Maret 2008), p. 38

rata sudah menurun sehingga berbagai penyakit mudah menyerang. Selain ibu-ibu berusia lansia, program Yatim Mandiri juga diberikan kepada para ibu-ibu yang sudah ditinggal oleh suaminya.⁸⁴

Perubahan secara fisik, dengan bertambahnya usia, perubahan pada kulit: kulit wajah, leher, lengan, dan tangan menjadi lebih kering dan kriptur, kulit di bagian bawah mata membentuk seperti kantung dan lingkaran hitam. Perubahan otot, pada umumnya otot orang berusia lanjut menjadi lembek dan mengender di sekitar dagu, lengan bagian atas, dan perut. Perubahan pada gigi, gigi menjadi kering, patah, sehingga kadang-kadang memakai gigi palsu. Perubahan pada mata, mata terlihat kurang bersinar dan cenderung mengeluarkan kotoran yang menumpuk di sudut mata, kebanyakan kesulitan melihat jarak jauh. Perubahan pada telinga, fungsi pendengaran sudah mulai menurun, sehingga tidak sedikit yang memepergunakan alat bantu pendengaran, mulai terjadi penurunan, penurunan ini bisa berlangsung secara perlahan bahkan bisa terjadi secara cepat

⁸⁴ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program Yatim Mandiri, pada tanggal 27 Oktober 2018, pukul 10:30 WIB

tergantung dari kebiasaan hidup pada masa usia muda. Perubahan lansia secara psikologis, kecemasan, depresi.⁸⁵

Usia ibu-ibu yang mengikuti program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini berkisar antara 40 tahun sampai 70 tahun. Usia yang termuda berjumlah 2 orang, dan yang tertua 8 orang.⁸⁶

Data nama Ibu-Ibu yang mengikuti program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

NO	NAMA	ALAMAT TINGGAL	JENIS USAHA
1	Bedah	Kepandean, Kota Serang	Jual Gorengan
2	Saringatun	Kepandean, Kota Serang	Cuci piring
3	Babay Nursilah	Kepandean, Kota Serang	Memandikan Jenazah
4	Siti Sarah	Kepandean, Kota Serang	Jual Gorengan
5	Solehah	Kepandean, Kota Serang	Ibu Rumah Tangga
6	Mimin	Kepandean, Kota Serang	Jual Gado-Gado
7	Jamilah	Kepandean, Kota Serang	Jual Gorengan
8	Juhanah	Kepandean, Kota Serang	Jual Kelapa Sawit
9	Mariyam	Kepandean, Kota Serang	Ibu Rumah Tangga
10	Hanifah	Kepandean, Kota Serang	Ibu Rumah Tangga

⁸⁵ Wawancara dengan Mariyam, Bunda Mandiri Sejahtera, pada tanggal 26 Oktober 2018, pukul 14:10 WIB

⁸⁶ Wawancara dengan Jamilah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada tanggal 22 Oktober 2018, pukul 12:35 WIB

Adapun program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini dilaksanakan di daerah Kepandean Serang. Tujuan Yatim Mandiri dalam membentuk program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan lansia dan memandirikan usaha kaum dhuafa yang berada di Kepandean Serang.⁸⁷ Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini berfungsi untuk mensejahterakan anak-anak yatim dan kaum dhuafa. Pemberdayaan ekonomi berarti upaya untuk memandirikan rakyat lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki rakyat. Memberikan ruang gerak bagi masyarakat agar partisipasi dan emansipasi dengan jalan memilih, menentukan dan melaksanakan pilihan-pilihan mereka melalui kegiatan yang dapat membantu meningkatkan produktivitas ekonomi mereka untuk memperbaiki taraf kehidupan dari yang baik menjadi lebih baik atau dari yang kurang baik menjadi baik.⁸⁸

Adapun bentuk Kegiatan Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di antaranya adalah: pelatihan keterampilan kerajinan

⁸⁷ Wawancara dengan Andi Setiadi, Ketua Cabang Yatim Mandiri Serang, Pada Tanggal 04 Agustus 2018, Pukul 09:20 WIB

⁸⁸ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, Pada tanggal 04 Agustus 2018, pukul 01:00 WIB

tangan, kesenian, dan pembinaan rohani. Kegiatan pelatihan ini terletak di Gang Saudara Lingkungan Kepandean Kota Serang Banten.⁸⁹

1. Kegiatan keterampilan kerajinan tangan meliputi: pembuatan bros dari kain perca, pelatihan membuat parcel hantaran pernikahan. Pelatihan kerajinan pembuatan bros dari kain perca didampingi oleh Ibu Susi Syahri sebagai Pembina pelatihan, pelatihan ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 22 Desember 2017. Adapun pelatihan pembuatan parcel hantaran pernikahan di dampingi oleh Bunda Susilawaty, yang di laksanakan pada tanggal 22 Desember 2016.⁹⁰ Kerajinan tangan adalah suatu karya dimana kita membuat karya tersebut menjadi sebuah bernilai terutama bernilai ekonomis, kerajinan tangan tentunya adalah sebuah karya yang kita ciptakan menjadi sebuah benda yang berharga yang sebelumnya tidak bernilai apa-apa.⁹¹ Tujuan dari kerajinan tangan ini, untuk

⁸⁹ Wawancara dengan Babay Nursilah, Pada Tanggal 21 Agustus 2018, pukul 10:00 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan Bedah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 19 Agustus 2018, pukul 10:40 WIB

⁹¹ <https://bisniskerajinantangan.wordpress.com/2013/06/23/definisi-kerajinan-tangan/> (Diakses tanggal 21 Oktober 2018)

menjadikan ibu-ibu dapat berkeaktivitas dengan keahliannya, serta menambah aktivitas sehari-hari. Diharapkan dengan adanya pelatihan kerajinan tangan ini ke depannya dapat bermanfaat membantu ibu-ibu untuk menambah penghasilan atau meningkatkan perekonomian keluarga melalui kerajinan yang mereka buat.⁹²

Manfaat dari pelatihan kerajinan tangan:

- a. Mengisi waktu luang. Membuat kerajinan tangan dapat mengisi kegiatan waktu luang kita agar lebih produktif ketimbang sekedar menonton televisi. mengisi waktu luang dengan hal yang positif seperti membuat kerajinan tangan dapat menjauhkan kita dari hal-hal negatif yang kemungkinan dapat merusak diri sendiri.
- b. Melatih kreatifitas. Kreatifitas tidak hanya muncul begitu saja dalam diri seseorang, namun juga perlu dilatih agar dapat terasah dengan baik. Membuat kerajinan tangan dapat mengasah kreatifitas seseorang dengan menggunakan imajinasi serta pemikiran untuk menyelesaikan masalah.

⁹² Wawancara dengan Bedah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 19 Agustus 2018, pukul 11:30 WIB

- c. Melatih kesabaran. Membuat kerajinan tangan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih kesabaran seseorang, untuk membuat sebuah kerajinan tangan diperlukan ketekunan untuk mengubah barang-barang yang sederhana menjadi lebih bernilai yang memiliki tingkat kerumitan tertentu dalam membuatnya.⁹³
2. Adapun kegiatan kesenian qosidah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2017, yang di dampingi oleh relawan Yatim Mandiri yaitu kang Nurdin dan kang Faiz sebagai narasumber kegiatan pelatihan qosidah.⁹⁴ Qosidah adalah seni suara yang bernapaskan Islam, di mana lagu-lagunya banyak yang mengandung unsur-unsur dakwah Islamiyah dan nasihat-nasihat baik sesuai ajaran Islam. Biasanya lagu-lagu itu dinyanyikan dengan irama penuh kegembiraan dengan diiringi rebana, yaitu sejenis alat tradisional yang terbuat dari kayu, dibuat dalam bentuk lingkaran yang dibolongi pada bagian tengahnya kemudian di tempat yang dilobangi itu di temple

⁹³ Wawancara dengan Bedah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 19 Agustus 2018, pukul 12:40 WIB

⁹⁴ Wawancara dengan Juhanah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 18 Agustus 2018, pukul 01:25 WIB

kulit binatang yang telah dibersihkan bulu-bulunya.⁹⁵ Tujuan dari pelatihan kesenian qosidah ini adalah untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu dalam seni musik, yakni seni musik qosidah, menghidupkan seni qosidah guna melestarikan kesenian Islami. Adapun manfaat dari kesenian qosidah ini adalah untuk memberikan hiburan music dan seniman muslim berkreasi dengan tujuan tertentu, seperti: menyemarakkan hari-hari besar Islam, hiburan, dan dakwah Islam.⁹⁶

3. Dan yang terakhir adalah pembinaan rohani, pembinaan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2017, yang didampingi oleh relawan Yatim Mandiri sendiri.⁹⁷ Pembinaan rohani adalah suatu bentuk upaya yang dilakukan untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada seseorang agar mereka dengan secara sadar dan sukarela mau melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, sehingga sikap dan prilaku

⁹⁵ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kasidah> (Diakses tanggal 21 Oktober 2018)

⁹⁶ Wawancara dengan Babay Nursilah , Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 18 Agustus 2018, pukul 02:00 WIB

⁹⁷ Wawancara dengan juhanah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 04 Agustus 2018, pukul 01:00 WIB

sehari-hari mencerminkan nilai-nilai religious.⁹⁸ Tujuan dari pembinaan rohani ini untuk mampu memahami dan mengetahui tentang kondisi mental, spiritual, serta meningkatkan kesadaran dan memotivasi dalam melakukan ibadah.⁹⁹

C. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Parsons menyatakan bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif. Tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan, satu antara pekerja sosial dalam pertolongan perseorangan. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan diri, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan. Namun demikian, tidak semua intervensi pekerjaan sosial dapat dilakukan melalui kolektivitas. Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual, meskipun pada gilirannya strategi ini tetap

⁹⁸ <https://text-id.123dok.com/document/7qvjeom1q-pengertian-pembinaan-rohani-dasar-hukum.html> (Diakses pada tanggal 21 Oktober 2018)

⁹⁹ Wawancara dengan Juhanah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 18 Agustus 2018, pukul 10:00 WIB

berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien dengan sumber atau sistem lain di luar dirinya.¹⁰⁰

Ada 3 strategi yang dilakukan oleh Yatim Mandiri dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat, di antaranya yaitu sebagai berikut:¹⁰¹

1. Motivasi, masyarakat perlu didorong dan dimotivasi untuk mampu membentuk kelompok agar mempermudah dalam hal pengorganisasian dalam melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat. Kemudian motivasi mereka agar dapat terlibat dalam kegiatan pemberdayaan yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan cara menggunakan kemampuan yang dimiliki dan sumber daya yang dimiliki. Bentuk motivasi yang diberikan oleh lembaga Yatim Mandiri ini berupa arahan atau dorongan dalam bentuk lisan secara langsung yang dibarengi dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

¹⁰⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), p. 66

¹⁰¹ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, Pada Tanggal 04 Agustus 2018, Pukul 12:00 WIB

Hal ini senada dengan ayat yang di jelaskan dalam Alquran, surat At-Taubah ayat: 40

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا
ثَانِيًا أَثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا
تُخْزِنِ إِنَّ اللَّهَ مَعَنا^ط فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ
بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا
السُّفْلَى^ط وَكَلِمَةَ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا^ط وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya:

Jika kamu tidak menolongnya (Muhammad), sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari mekah); sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, ketika itu dia berkata kepada sahabatnya, “janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” Maka Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Muhammad) dan membantu dengan bala tentara (malaikat-malaikat) yang tidak terlihat olehmu, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu rendah. Dan firman Allah itulah yang tinggi. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.¹⁰²

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan

¹⁰² Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (Bandung: PT Sygma Exa Grafika), p.193

sesuatu, sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.¹⁰³

2. *Targeted* artinya upayanya harus terarah kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya. Yatim Mandiri melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan target, kegiatan pelatihan dilakukan dalam satu bula sekali.
3. Sasaran, masyarakat diikutsertakan melaksanakan dan sebagai sasaran penerima bantuan sesuai kebutuhan sekaligus meningkatkan pemberdayaan ekonomi dengan pengalamannya dalam merancang, melaksanakan, dan mempertanggung jawabkan. Upaya peningkatan dan potensi atau potensi diri dan ekonominya.
4. Menggunakan pendekatan kelompok, karena secara individual masyarakat miskin sulit memecahkan masalahnya sendiri. Di samping itu kemitraan usaha antar kelompok

¹⁰³ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), p.73

dengan kelompok yang lebih baik saling menguntungkan dan memajukan kelompok pemberdayaan ekonominya.¹⁰⁴

Dalam strategi pemberdayaan masyarakat, upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat khususnya masyarakat tidak mampu berfungsi sosial dengan baik. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas disebut juga dengan penguatan kapasitas. Penguatan kapasitas ini merupakan suatu proses dalam pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan atau mengubah pola individu, organisasi dan kelompok dan sistem yang ada di masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Melalui penguatan kapasitas, masyarakat dapat memahami dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki untuk mencapai tujuan pemberdayaan yaitu kesejahteraan sosial. Jadi strategi pendampingan sangat efektif dan efisien dalam proses pemberdayaan masyarakat, karena dengan adanya pendampingan maka kapasitas masyarakat dapat dikembangkan atau diberdayakan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat

¹⁰⁴ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, Pada Tanggal 04 Agustus 2018, Pukul 12;00 WIB

sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.¹⁰⁵

D. Pola-Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah pada pembentukan masyarakat yang lebih baik.¹⁰⁶

Perubahan di bidang ekonomi berpengaruh pada pihak ekonomi masyarakat. Upaya yang paling pokok dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ini adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi yang dapat dijangkau lapisan masyarakat paling bawah yang keberdayannya sangat kurang.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Andi Setiadi, Ketua Cabang Yatim Mandiri Serang, Pada Tanggal 05 Agustus 2018, Pukul 11:00 WIB

¹⁰⁶ Wawancara dengan Andi Setiadi, Ketua Cabang Yatim Mandiri Serang, Pada Tanggal 05 Agustus 2018, Pukul 11:00 WIB

Oleh karena itu diperlukan program khusus, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu menyentuh kepentingan lapisan masyarakat¹⁰⁷

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat mempunyai 3 pola dalam pemberdayaannya, yaitu:

a. Memberikan Bantuan Motivasi Moral

Bentuk motivasi moral ini berupa penerangan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya yang pada intinya manusia diwajibkan beriman, beribadah, bekerja dan berikhtiar dengan sekuat tenaga sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada dzat yang Maha Pencipta.

b. Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat di samping

¹⁰⁷ Wawancara dengan Andi Setiadi, Ketua Cabang Yatim Mandiri Serang, Pada Tanggal 05 Agustus 2018, Pukul 12:00 WIB

diharapkan memiliki pengetahuan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspek.

c. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting untuk mendapatkan dukungan keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.¹⁰⁸

Ada dua upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, di antaranya *pertama* mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Karena kiat Islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan merupakan bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja. Bentuk pemberdayaan *kedua*, adalah dengan pendidikan. Kebodohan adalah pangkal dari kemiskinan. Oleh karenanya untuk mengentaskan kemiskinan dalam jangka panjang adalah dari sektor pendidikan, karena

¹⁰⁸ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, Pada Tanggal 04 Agustus 2018, Pukul 01:25 WIB

kemiskinan ini sifatnya turun temurun, di mana orang tuanya miskin sehingga tidak mampu untuk menyekolahkan anak-anaknya, dan hal ini akan menambah daftar angka kemiskinan kelak di kemudian hari.¹⁰⁹

Bentuk pemberdayaan di sektor pendidikan ini dapat disalurkan melalui dua cara, *pertama* pemberian beasiswa bagi anak yatim, dengan diberikannya beasiswa otomatis mengurangi beban orang tua dan sekaligus meningkatkan kemauan belajar. *Kedua* penyediaan sarana dan prasarana, proses penyalurannya adalah dengan menyediakan proses tempat belajar formal ataupun non formal, atau paling tidak dana yang disalurkan untuk pendidikan ini selain untuk beasiswa juga untuk pembenahan fasilitas sarana dan prasarana belajar, karena sangat tidak mungkin menciptakan seorang pelajar yang berkualitas dengan sarana yang minim.

110

¹⁰⁹ Wawancara dengan Andi Setiadi, Ketua Cabang Yatim Mandiri Serang, Pada Tanggal 05 Agustus 2018, Pukul 02:30 WIB

¹¹⁰ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, Pada Tanggal 04 Agustus 2018, Pukul 09:00 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh Yatim Mandiri mempunyai dua aplikasi yaitu: pengelolaan dan penghimpunan. Pengelolaan ini memiliki 4 prinsip diantaranya adalah: prinsip keterbukaan, prinsip sukarela, prinsip keterpaduan, dan profesionalisme. Adapun aplikasi dalam penghimpunan, Yatim Mandiri mempunyai tugas pokok dalam pengumpulan dana zakat dari muzaki perorangan ataupun donatur perusahaan. Dengan cara memungut zakat dari para *muzakki*. Tujuan dari pendayagunaan dana zakat ini untuk mensejahterakan ekonomi anak yatim dan kaum dhuafa melalui dana bantuan dari para *muzaki* untuk membantu keluarga mereka.

2. Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini memiliki 4 strategi , diantaranya adalah: motivasi, *targeted*, sasaran, dan pendekatan kelompok. Strategi dalam motivasi, masyarakat perlu didorong dan dimotivasi untuk mampu membentuk kelompok agar mempermudah dalam hal pengorganisasian. Strategi dalam *targeted* artinya upayanya harus terarah kepada yang memerlukan dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan kebutuhannya. Strategi sasaran, artinya masyarakat diikutsertakan melaksanakan dan sebagai sasaran penerima bantuan sesuai kebutuhan sekaligus meningkatkan pemberdayaan ekonomi. Dan yang terakhir menggunakan pendekatan kelompok, karena secara individual masyarakat sulit memecahkan masalahnya sendiri, disamping itu kemitraan usaha antar kelompok dengan kelompok yang lebih baik saling menguntungkan dan memajukan kelompok pemberdayaan ekonominya.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Yatim Mandiri Serang, maka berdasarkan pengamatan penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Yatim Mandiri Serang disarankan bukan hanya melakukan pemberdayaan dan pembinaan terhadap ibu-ibu lansia saja, melainkan semua lapisan masyarakat yang mempunyai minat untuk mengembangkan kemampuan atau keahlian yang mereka miliki sehingga mereka lebih produktif dalam menjalani kehidupannya guna menunjang dan memenuhi kebutuhan hidup.
2. Strategi penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah pada lembaga Yatim Mandiri disarankan untuk ditingkatkan lagi agar masyarakat lebih mengenal Lembaga Yatim Mandiri Serang, yang bekerja menyalurkan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk mensejahterakan *mustahik* melalui program-programnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Ash-Shiddieqy Teungku Muhammad Habsi, *Pedoman Zakat*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1991.
- Fakhrudin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Jakarta: UIN Malang Press, 2008.
- Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Kartasasmita Ginandjar, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemeratan*, Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996.
- M. Anwar Oos, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- M. Rizal Qosim, *Pengamalan Fikih*, Yogyakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media, 1996.
- Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Purwanto M Ngalim , *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992,
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.

Soemiarti, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Pribadi Dari Bayi Sampai Lanjut Usia*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005

Referensi Jurnal

Ari Haryanto Chandra, "Dampak Pendayagunaan Infaq Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan pada Mustahiq YDSP", *JESTT*, Vol 1, No 10, Oktober 2014

Eko Siswanto Andik, "Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pemberdayaan Anak Yatim pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya", *Et Al/Jurnal Ekonomi Syari'ah Teori dan Terapan*, Vol 4, No 9, September 2007

Mustolih Siradj, "Jalan Panjang Legislasi Syariat Zakat di Indonesia: Studi Terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat", *Jurnal Bimas Islam*, Vol 7, No III, 2014.

Tejokusumo Bambang, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *jurnal Geoedukasi*, Vol. III, No. 1, Maret 2014.

Triana Yeni, "Kontekstualisasi Pendayagunaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat", *Novelty*, Vol 9, No 1, Februari 2018

- Widiastuti Tika, “Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq, *Jebis*, Vol 1, No 1, Januari-Juni 2015
- Wijayanti, “Hubungan Kondisi Fisik Rtt Lansia Terhadap Kondisi Sosial Lansia”, *Enclosure*, Vol 7, No 1, Maret 2008
- Yudha Ana Toni Roby Candra, “Manajemen Pelayanan Pemberdayaan Anak Yatim pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Surabaya”, *Al Tijarah*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016.

Referensi Skripsi

- Chikmah Nur, “Pendayagunaan Zakat Infaq dan Sadaqah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang”. (Skripsi, Program S1, UIN “Walisongo Semarang,” 2015)
- Gumelar Ratri, “Peningkatan Kesejahteraan Lansia”, (Skripsi, Program S1, UIN Sunan Kalijaga, 2014).
- Wati Tanti Indah, “Metode Pengumpulan Zakat Dengan Sistem Zisco dan Media Online Serta Pendistribusian Zakat Yatim Mandiri Cabang Surakarta”, (Skripsi, Program S1, UIN Surakarta, 2017)
- Wulandari Dita, “Monitor dan Evaluasi Distribusi Zakat Pada Yatim Mandiri Yogyakarta”, (Skripsi, Program S1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Referensi Internet

<https://text-id.123dok.com/document/9yng89p1z-pengertian-mustahik-ciri-ciri-mustahik.html>

<http://yatimmandiri.com/kilas-sejarah>

<http://www.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidup-muslim/read/2015/02/17/39094/hormati-yang-renta-engkau-dimuliakan--di-masa-tua.html>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kasidah>

<https://bisniskerajinantangan.wordpress.com/2013/06/23/definisi-kerajinan-tangan/>

<https://text-id.123dok.com/document/7qvjeom1q-pengertian-pembinaan-rohani-dasar-hukum.htm>

Referensi Alquran

Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, Bandung PT Sygma Exa Grafika

Referesni Majalah

Report Annual, Yatim Mandiri, 2016

Ipphosantosa, Tujuh Keajaiban Rezeki, September 2017

Referensi Wawancara

Setiadi Andi Ketua Cabang Yatim Mandiri Serang Banten

Nurdin Staff Program Yatim Mandiri Serang Banten

Mariyam Anggota Bunda Mandiri Sejahtera Kepandean Serang
Banten

Jamilah Anggota Bunda Mandiri Sejahtera, Kepandean Serang
Banten

Nursilah Babay Anggota Bunda Mandiri Sejahtera Kepandean
Serang Banten

Bedah Anggota Bunda Mandiri Sejahtera Kepandean Serang
Banten

Juhanah Anggota Bunda Mandiri Sejahtera Kepandean Serang
Banten